

## PENINGKATAN PEMAHAMAN TINDAKAN PREVENTIF PENCEGAHAN PENULARAN DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 DI SOROGENEN JAGALAN JEBRES SURAKARTA

**Lidya Rosalinda<sup>1</sup>, Agung Tri Wijayanta<sup>2</sup>, Aditya Rio Prabowo<sup>3</sup>, Syamsul Hadi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

<sup>2</sup>Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

syamsulhadi@ft.uns.ac.id

### Abstrak

Dinyatakannya wabah Covid-19 sebagai *pandemic* dunia mendorong Universitas Sebelas Maret untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode Juli-Agustus Tahun 2020 dengan cara yang tidak biasa. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS merupakan sarana pengabdian masyarakat sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Laporan ini merupakan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan KKN yang berlangsung selama 45 hari yang berlokasi di Kampung Sorogenen, Kelurahan Jagalan, Kecamatan Jebres, Surakarta, Jawa Tengah yang dilakukan berupa tindakan langsung dengan melakukan beberapa program yang telah dirancang. Beberapa program yang dilakukan berupa pembagian masker kepada masyarakat, pengadaan *hand sanitizer* serta tong cuci tangan, pendonasian Alat Perlindungan Diri (APD) kepada satgas, edukasi *online* melalui grup *Whatsapp*, cerita *Whatsapp*, dan postingan Instagram serta edukasi *offline* dengan menggunakan poster dan spanduk yang di pajang di area KKN. Juga dilakukan survey pendapat masyarakat mengenai dampak yang dirasakan setelah terlaksanakannya kegiatan KKN. Kesimpulan yang diperoleh secara keseluruhan program KKN berjalan secara baik dengan antusias dan dukungan dari masyarakat yang luar biasa.

**Kata Kunci** :KKN UNS, kesehatan masyarakat, covid-19, Sorogenen

### PENDAHULUAN

Dalam pendidikan tinggi, pengabdian masyarakat merupakan salah satu dharma Perguruan Tinggi (PT) yang memiliki kedudukan yang sama dengan dua dharma lainnya yaitu pendidikan dan penelitian. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk menyelesaikan permasalahan khususnya dibidang kesehatan maupun permasalahan di masyarakat umum, sehingga Perguruan Tinggi bukan seperti menara gading di tengah-tengah

masyarakat khususnya masyarakat yang belum berdaya secara kesehatan.

Merespon dari Surat Edaran Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 440/2436/SJ/2020 Tentang Pencegahan Covid-19 di lingkungan Pemerintah Daerah, serta Maklumat Kapolri No.Mak/2/III/2020 Tentang Kepatuhan Terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Penyebaran Corona, mahasiswa diharapkan berperan aktif membantu masyarakat dalam bentuk pendampingan pemahaman dan pencegahan COVID-19.

Dalam istilah kesehatan sendiri, pandemi global untuk penyakit Virus Corona 2019 atau yang juga disebut *Corona Virus Disease 2019* berarti

terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serempak di berbagai negara yang artinya seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit COVID-19 termasuk negara Indonesia.

Mengatasi apa yang terjadi, khususnya di wilayah Kampung Sorogenen Jagalan Jebres Surakarta yang mana merupakan daerah padat penduduk, perlu dilakukan pendampingan karena warga masyarakat tetap berangkat bekerja setiap hari, sehingga tingkat mobilitas warga dianggap cukup tinggi, dan tidak sedikit pula masyarakat yang belum memiliki cukup pengetahuan mengenai COVID-19. Masyarakat cenderung belum dapat memahami secara benar *social distancing*, cara penularan dan bahaya COVID-19, pentingnya *stay at home* serta cara pencegahan yang efektif secara pribadi. Dari kurangnya pemahaman masyarakat tersebut, banyak warga yang menyepelekan pentingnya memakai masker.

Maka dari itu, melihat kondisi masyarakat yang membutuhkan bantuan di bidang pemahaman dan kesehatan, mahasiswa sebagai salah satu agen intelektual diharapkan turut aktif berkontribusi langsung di masyarakat melalui program-program kerja untuk mengupayakan percepatan penanganan COVID-19 dan membantu masyarakat mengatasi dampak-dampak lain dari adanya keadaan ini. Dengan adanya program KKN Relawan UNS Tanggap Wabah COVID-19, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam peningkatan pemahaman pencegahan penularan COVID-19 dan mengatasi dampak yang ditimbulkan yang dilakukan secara *online* melalui *social media* yang ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat.

## METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini terbagi menjadi 2 kegiatan yaitu bersifat edukasi dan penyerahan bantuan. Edukasi yang dilakukan meliputi: 1. Edukasi gejala, cara penularan, dan bahaya COVID-19 yang ditujukan untuk masyarakat agar dapat memahami gejala, cara penularan, dan bahaya COVID-19 melalui spanduk dan media sosial; 2. Edukasi pentingnya pemakaian masker, penerapan *social distancing*, dan cara cuci tangan yang benar melalui media media social dengan tujuan agar masyarakat dapat memahami dan menerapkannya dengan benar dalam kehidupan

sehari-hari; 3. Edukasi pentingnya *stay at home* melalui media social agar masyarakat dapat memahami pentingnya gerakan ini sehingga dapat diterapkan guna membantu pemerintah dalam mengurangi persebaran COVID-19; 4. Edukasi pemahaman bahaya mudik melalui media sosial dengan harapan agar masyarakat dapat memahami bahaya mudik sehingga menunda mudik dan membuat sistem mudik online; 5. Edukasi *Do It Yourself (DIY) hand sanitizer* khususnya anak-anak yang secara langsung berperan dalam pencegahan COVID-19. Sedangkan program pemberian bantuan berupa 1. Penyediaan masker yang bertujuan penunjang pencegahan penularan dan masyarakat dapat menggunakan masker untuk kegiatan diluar rumah; 2. Penyediaan tong cuci tangan untuk masyarakat luar yang berkunjung ke kampung seperti penjual sayur keliling agar dapat mencuci tangan sebelum melayani pembeli; 3. Penyediaan APD penunjang pencegahan penularan bagi tenaga kesehatan di puskesmas sekitar sehingga tenaga kesehatan dapat melindungi diri ketika memeriksa warga yang sakit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Edukasi

Batch 1 KKN Covid-19 UNS telah dilaksanakan terjadwal di bulan Mei hingga Juni 2020 di Kampung Sorogenen dengan persetujuan dan dukungan Ibu Dewi Setyaningsih selaku ketua RT. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN, telah terlebih dahulu dilakukan diskusi dan pengarahan bersama ketua RT tentang keadaan social masyarakat di kampung.

Setelah diamati ternyata masyarakat belum paham betul mengenai pentingnya memakai masker ketika berada diluar rumah, pentingnya menjaga jarak, dan kesadaran sering mencuci tangan. Masih dijumpai beberapa warga yang ketika sedang membeli sayur di pedagang keliling pun tidak memakai masker, diperparah lagi dengan masyarakat berkerumun tanpa menjaga jarak satu sama lain. Anak-anak kecil yang ketika KLB (Kondisi Luar Biasa) seharusnya berada di rumah juga masih bermain diluar rumah seperti biasanya. Bahkan di lingkungan kampung juga masih minim atribut edukasi maupun fasilitas lain yang berguna selama masa pandemi Covid-19, seperti tong cuci tangan. Sebenarnya sudah ada sosialisasi yang dilakukan di

Kampung Sorogenen yaitu dengan sosialisasi Covid-19 melalui perkumpulan ibu-ibu PKK dan ada agenda penyemprotan desinfektan dilingkungan rumah setiap warga. Namun semuanya nampak tidak optimal lantaran warga yang masih belum sadar bahaya Covid-19.

Melihat keadaan yang terjadi di masyarakat, program-program kegiatan KKN Covid-19 UNS diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. Seperti program Edukasi gejala, cara penularan, dan bahaya Covid-19, yang sangat diperlukan sebagai dasar pemikiran masyarakat bahwa seluruh masyarakat tanpa terkecuali wajib melaksanakan cara-cara yang ada dan terpercaya seperti Buku Saku KKN Covid-19 UNS serta surat edaran pemerintah.



Gambar 1. Pembuatan *handsanitizer* bersama anak-anak

Pelaksanaan kegiatan KKN Covid-19 UNS khususnya program edukasi masyarakat dilakukan secara daring maupun penerjunan langsung di masyarakat, yang tentunya taat dan mematuhi prosedur protokol kesehatan. Program edukasi yang dilakukan secara daring adalah dengan membagikan informasi serba-serbi Covid-19 di media social seperti grup Ibu-ibu PKK Sorogenen dan media lain seperti Instagram dan Facebook untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas lagi. Peserta juga menjadi salah satu Relawan Online Corona sehingga setiap harinya ada poster sosialisasi untuk masyarakat, selain dari poster yang di desain sendiri.

Program edukasi masyarakat yang dilakukan secara langsung yaitu melalui pemasangan spanduk berisi informasi gejala dan cara pencegahan penularan Covid-19 dan poster-poster. Spanduk di pasang pada portal masuk kampung dengan pertimbangan bahwa semua masyarakat keluar dan

masuk melewati portal sehingga informasinya dapat tersampaikan dengan baik. Poster juga ditempel pada tempat-tempat umum yang sering dilalui masyarakat seperti di Gambar 2.



Gambar 2. Program sosialisasi melalui poster

Bentuk sosialisasi juga berupa panduan bagi masyarakat muslim mengenai tata cara beribadah benar yang sesuai dengan protocol kesehatan ketika dibulan Ramadhan. Pemerintah menganjurkan bagi masyarakat untuk tetap beribadah di rumah, namun memberikan kelonggaran pada Hari Raya Idul Fitri yang memang lazimnya diakukan dengan kumpulan orang banyak. Maka dari itu bagi masyarakat yang akan beribadah sholat Ied wajib mengetahui bagaimana prosedur yang ada dengan tetap memperhatikan aspek beribadah sekaligus aspek kesehatan seperti wajib menggunakan masker ketika beribadah dan tetap menerapkan jaga jarak ketika beribadah. Larangan-larangan untuk mudik yang sudah menjadi budaya dilakukan masyarakat ketika Idul Fitri juga digencarkan oleh pemerintah.

## 2. Pemberian Bantuan/ Peralatan

Selain mendorong pemahaman yang benar kepada masyarakat mengenai bahaya covid-19, ada bentuk nyata dari program kegiatan KKN Covid-19 UNS berupa pembagian masker, pemasangan tong cuci tangan, dan pembagian hansanitizer sebagai bentuk dorongan kesadaran masyarakat seperti disampaikan di Gambar 3 dan 4.

Penyediaan *handsanitizer* bagi masyarakat tidak secara cuma-cuma dilakukan tetapi pendampingan pembuatan sehingga dapat memberikan dampak positif juga bagi anak-anak di kampung. *Handsanitizer* dibuat sendiri oleh anak-

anak sebagai bentuk edukasi dan hiburan bagi anak-anak yang selama *stay at home* memerlukan kegiatan asyik namun tetap sesuai dengan protokol kesehatan seperti ditunjukkan di Gambar 1.



Gambar 3. Penyerahan tong cuci tangan



Gambar 4. Pembagian Masker

Sedangkan pemberian bantuan APD juga dilakukan di Puskesmas terdekat dari lokasi KKN. Donasi ini dimaksudkan untuk membantu tenaga medis agar terhindar terpapar dari Covid-19 sehingga mereka dapat bekerja dengan aman dan tenang. Proses pemberian APD disampaikan di Gambar 5.

Di akhir kegiatan KKN dilakukan survey bagaimana tanggapan masyarakat setelah dilaksanakannya kegiatan KKN. Survey merupakan sarana evaluasi bagi peserta apakah program-program yang sudah terlaksana sudah efektif dan berhasil diterapkan dimasyarakat sebagai dukungan dari pencegahan penularan covid-19. Masyarakat memberikan respon positif yang artinya, kegiatan KKN Covid-19 sudah terlaksana mencapai tujuan-tujuannya dimana peserta turut menunjang pemahaman masyarakat mengenai serba-serbi covid-

19 dan menanamkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan protocol kesehatan pemerintah dengan gaya hidup yang lebih sehat. Kegiatannya memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak. Hasilnya pun bisa dikatakan secara bertahap bagi warga di Sorogenen RT 03 RW I yang telah mengalami perubahan positif, dimana program pembagian masker kain telah nampak hasilnya beberapa hari setelah dilaksanakan. Peserta telah melihat beberapa kali warga beraktifitas keluar rumah menggunakan masker yang diberikan, selain itu dari tinjauan lapangan, tong cuci tangan dimanfaatkan dengan baik dimana tong selalu terisi air dan digunakan oleh ibu-ibu ketika berbelanja sayur.



Gambar 5. Donasi APD kepada Satgas COVID-19

Dari banyaknya kegiatan yang dilakukan selama program KKN proses sosialisasi dilakukan melalui dua media yaitu media tulis dan media video. Untuk media tulis hasil KKN sudah disampaikan di laman berikut <https://www.kompasiana.com/lidyarosalinda/5effdd54d541df612521f072/mah-asiswa-uns-tanggap-covid-19> . Sedangkan video kegiatan disampaikan via channel Youtube berikut [https://youtu.be/JUNlpZ\\_brBk](https://youtu.be/JUNlpZ_brBk) . Upaya ini dilakukan agar kegiatan KKN dapat selalu dipelajari oleh masyarakat dan bermanfaat terus selama tayangan dan tulisan tersebut dibaca dan ditonton oleh masyarakat luas.

## KESIMPULAN

KKN Covid-19 UNS sebagai terobosan dan ide baru memberikan dampak positif bagi masyarakat dan tetap sesuai dengan bentuk

pengabdian masyarakat meskipun tentu dalam pelaksanaannya terbatas dibandingkan dengan KKN yang sudah-sudah. KKN Covid-19 UNS berhasil mendorong masyarakat dalam memerangi wabah penularan covid-19 sehingga berdampak pada penekanan peningkatan jumlah kasus tertular covid-19.

Patut di apresiasi usaha semua pihak yang terlibat dalam program ini dimana semua pihak berusaha yang terbaik dan berusaha optimal. Dan sebagai inovasi bagaimana tetap mengadakan KKN yang aman bagi semua pihak di era wabah ini. Namun sayang karena program ini terkesan mendadak menyebabkan kurangnya berbagai persiapan maupun dalam pelaksanaan dan aturannya. Meskipun demikian tentu harapannya KKN Covid-19 UNS hanya terjadi kali ini saja, dan tetap optimis wabah akan segera berakhir. Sehingga aktivitas pendidikan yang sekarang kurang optimal dapat kembali seperti sedia kala.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Unit Pengelola KKN LPPM UNS yang telah memberikan kesempatan dan pendanaan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui dana PNBP tahun 2020. Juga kepada masyarakat di Kampung Sorogenen Jagalan Jebres Surakarta yang mendukung program KKN berhasil, terkhusus kepada Ibu Dewi Setyaningsih selaku ketua RT yang telah membimbing dan mengarahkan pelaksanaan KKN sehingga dapat berjalan dengan lancar.

#### REFERENSI

Menteri Dalam Negeri (Mendagri). (2020). Surat Edaran Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 440/2436/SJ/2020 Tentang Pencegahan Covid-19 di lingkungan Pemerintah Daerah.

Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Kapolri). (2020). Maklumat Kapolri No.Mak/2/III/2020 Tentang Kepatuhan Terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Penyebaran Corona.

Allianz Indonesia. (2020). Pengertian pandemic COVID-19 menurut WHO (World Health

Organization). Diakses pada Jumat, 8 Mei 2020 pukul 17.00 <https://www.allianz.co.id/explore/detail/yuk-pahami-lebih-jelas-arti-pandemi-pada-covid-19/101490>

Depkes RI. (2006). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga. Jakarta.

Chen, S., Yang, J., Yang, W., Wang, C., & Bärnighausen, T. (2020). COVID-19 control in China during mass population movements at New Year. *The Lancet*, 395(10226), 764–766. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30421-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30421-9)

Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Bio-Medica: Atenei Parmensis*, 91(1), 157–160.

Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>

Guo, Y.-R., Cao, Q.-D., Hong, Z.-S., Tan, Y.-Y., Chen, S.-D., Jin, H.-J., Tan, K.-S., Wang, D.-Y., & Yan, Y. (2020). The Origin, Transmission and Clinical Therapies on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak - An Update on the Status. *Military Medical Research*, 7(11).

Martha, J. (2020). Pemanfaatan Diplomasi Publik oleh Indonesia dalam Krisis Covid-19. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 121–130.

Pikiran Rakyat (2020, Juni 20) Update Virus Corona di Dunia 20 Juli 2020, Lebih dari 600.000 Orang Tewas akibat Covid-19. Retrieved Agustus 7, 2020 from *Pikiran Rakyat* : <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-01615501/update-virus-corona-di-dunia-20-juli-2020-lebih-dari-600000-orang-tewas-akibat-covid-19/>

Spinelli, A., & Pellino, G. (2020). COVID-19 pandemic: perspectives on an unfolding crisis. *The British Journal of Surgery*.

Woznitza, N., Hare, S. S., & Nair, A. (2019). Covid-19 pandemic: Summary of current and emerging issues for radiographers. *Work*, 20.